**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan di atas, penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif, Menurut Bogdan dan Tailor sebagaimana dikutip Moleong mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka pendapat ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh. Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasikan individu atau organisasi kedalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari sesuatu keutuhan.[[1]](#footnote-1)

 Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian studi kasus, yaitu pendekatan yang penelitiannya mengeksplor segala sesuatu dalam kehidupan nyata secara detail dan mendalam melalui berbagai langkah, misal melalui sumber informasi yaang berupa observasi, wawancara, dokumentasi dan lain sebagainya.[[2]](#footnote-2)

 Jika ditinjau dari wilayahnya maka penelitian studi kasusu hanya meliputi pada daerah atau subjek yang sangat sempit, tetapi ditinjau dari penelitian studi kasus lebih mendalam. Maka penelitian studi kasus meneliti secara keseluruhan dari daerah atau subjek yang dijadikan objek penelitian. Sedangkan dalam penelitian ini. peneliti akan mendeskripsikan tentang menejemen musyawarah kitab kuning yang dilakukan oleh Majelis Musyawarah Madrasah Diniyah Arriyadl Putri.

1. **Kehadiran Peneliti**

Ciri khas penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta, sebab peranan penelitian yang menentukan keseluruhan skenarionya. Pengamatan berperan serta adalah sebagai penelitian yang bercirikan interaksi-sosial yang memakan waktu cukup lama antara peneliti dengan subyek dalam lingkungan subjek. Dan selama itu data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis dan catatan tersebut berlaku tanpa gangguan.[[3]](#footnote-3) Dalam penelitian kualitatif, kehadiran seorang peneliti mutlak diperlukan karena seorang peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan oleh peneliti itu sendiri.[[4]](#footnote-4)

 Status kehadiran peneliti dilokasi penelitian adalah diketahui oleh subjek atau informan dan peneliti melakukan penelitian di lokasi yang hendak diteliti. Dengan demikian peneliti berperan penuh saat di lapangan, menggali data dengan melakukan pengamatan secara teliti dan mewawancarai target subjek atau informan yang dijadikan sumber informasi. Yang mana akan dijadikan sebagai kesimpulan data yang didapat dari sebuah penelitian.

 Pertama kali, peneliti hadir di pondok pesantren Arriyadl Putri Ringinagung untuk meminta izin dan mengurus adminitrasi terkait penelitian ini kepada pengurus pondok pesantren Arriyadl Putri. Setelah itu peneliti mencari data terkait institusi pondok pesantren Arriydl Putri melalui wawancara pada pengurus pondok pesantren Arriydl Putri Ringinagung, obesrvasi dilakukan di kantor Madrasah Diniyah Arriyadl Putri Ringinagung Keling Kepung Kediri dan meminta dokumen-dokumen terkait adminsitrasi kelembagaan di Madrasah Diniyah Arriydl Putri Ringinagung Keling Kepung Kediri. Tahap selanjutnya, peneliti melakukan wawancara dengan berbagai santri yang berada di Madrasah Diniyah Arriydl Putri Ringinagung Keling Kepung Kediri. Wawancara dilakukan sampai ditemukan kejenuhan data. Peneliti juga mempunyai beberapa partisipan yang bertugas membantu pengumpulan data selama penelitian berlangsung. Wawancara pengurus Madrasah Diniyah Arriyadl Putri Ringinagung Keling Kepung Kediri di dilakukan dikantor MAP. Tahap berikutnya, peneliti juga melakukan observasi dalam berbagai kegiatan yang dilakukan oleh santri Madrasah Arriyadl Putri Ringinagung Pare Kediri, seperti musyawarah, belajar wajib, lalaran, sholat jama‟ah dan mukhafadzoh mingguan itu.

1. **Lokasi Penelitian**

Alasan peneliti memilih lokasi di Majelis Musyawarah Madrasah Arriyadl Putri, karena M3AP merupakan wadah bagi santri untuk mendalami serta belajar untuk menyampaikan pembahasan dari literatur kitab kuning. Pondok Pesantren ini disamping menerapakan kurikulum salaf juga masih semangat dalam meningkatkan kemapuan dalam memahami kitab kuning. Desa Ringinagung Secara umum, geografis Arriydl Putri mempunyai letak yang relatif strategis. Ia berada di sebelah timur jalan raya rute jalan menuju Pondok Pesatren Mahir Arriydl Ringinagung Keling Kepung Kediri . Ketika penelitian ini dilakukan kurang lebih setiap lima menit rute tersebut dilalui bus atau mini bus penumpang umum. Ringinagung hanya berjarak sekitar 2 kilo meter dari terminal baru Kediri menuju arah ke utara. Pesantren ini terletak di Kelurahan keling Kecamatan Mepung Kota Kediri, sekitar tiga kilo meter ke arah barat. Kediri adalah kota tingkat II yang berada di Jawa Timur yang terletak sekitar 105 km dari barat daya Surabaya.

1. **Sumber Data**

 Pada pendekatan kualitatif dikelompokkan menjadi data primer (utama) dan data sekunder (tambahan).[[5]](#footnote-5)

1. Data Primer

 Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan meggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Dalam penelitian ini sumber data primer adalah data utama dari berbagai refrensi adapun yang menjadi data primer dalam penulisan skripsi ini adalah ustadz dan santri yang mengajar yang menggunakan metode syawir di pondok pesantren Arriyadl Putri Keling Kepung Kediri.

1. Data Sekunder

 Sumber data sekunder adalah sumber data yang terlebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang diluar penyelidik sendiri walaupun yang dikumpulkan itu sesunggunya merupakan data yang asli yang terlebih dahulu perlu diteliti keasliannya.[[6]](#footnote-6) Dalam penelitian ini sumber data sekunder adalah profil pondok dan foto kegiatan di pondok pesantren Arriyadl Putri Keling Kepung Kediri.

1. **Prosedur Pengumpulan Data**

 Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa :

1. Observasi

 Menurut Sutrisno Hadi, sebagaimana dikutip oleh Sugiono, observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari perbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang penting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dari proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi participant observation (observasi berperan serta) dan non participant observation.[[7]](#footnote-7)

 Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi berperan serta (participant observation). Observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil peneliti melakukan penelitian, peneliti juga ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data. Dengan ini, data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari perilaku yang nampak.[[8]](#footnote-8)

 Data yang diambil dari observasi peran serta terdiri dari mengikuti kegiatan rapat, kontrol, serta evaluasi Musyawarah baik yang bersifat harian maupun mingguan Majelis Musyawarah Madrasah Diniyah Arriyadl Putri Ringinagung Keling Kepung Kediri.

1. Wawancara Mendalam

 Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu untuk menghasilkan informasi tertentu sesuai yang di kehendaki.[[9]](#footnote-9) Data yang diperoleh dari teknik wawancara mendalam terdiri dari kutipan langsung dari para guru, siswa, dan beberapa Kepala, Rois serta Ketua Majelis Musyawarah Madrasah Diniyah Arriyadl Putri Ringinagung Keling Kepung Kediri. tentang pengetahuan, pengalaman, opini, dan perasaan.

1. Dokumentasi

 Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang yamg tertulis. Di dalam metode dokumentasi, peneliti menganalisa variabel yang berupa cacatan, transkrip, buku, surat, notulen rapat, dan sebagainya.[[10]](#footnote-10) Sehingga teknik ini digunakan untuk mempelajari data yang mudah didokumentasikan, yang akan menghasilkan data tentang manajemen musyawarah di Majelis Musyawarah Madrasah Diniyah Arriyadl Putri Ringinagung Keling Kepung Kediri.

1. **Teknik Analisis Data**

 Miles dan Huberman, sebagaimana dikutip oleh Sugiyono teknik analisis data meliputi tiga tahap, yaitu:

1. Data Reduction, yaitu data yang diperoleh dari lapangan kemudian merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci.
2. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci, dalam mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksikan gambaran mudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya yang berkaitan penerapan manajemen Musyawarah M3AP baik dari hasil observasi, interview dan dokumentasi serta catatan lapangan terkumpul maka peneliti memilahmilah.
3. Data Display, yaitu menyajikan data. Penyajian data ini dapat dilakukan dalam tabel, grafik, phie chard, pictogram dan sejenisnya. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data kedalam pola dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori. Bila pola-pola yang ditemukan telah didukung oleh data selama penelitian, maka pola tersebut sudah menjadi pola yang baku yang tidak lagi berubah. Pola tersebut selanjutnya didisplaykan pada laporan akhir penelitian. Seluruh data yag berkaitan dengan penerepan manajemen Musyawarah M3AP Ringinagung Keling Kepung kediri, maka data tersebut disusun secara sistematis agar mudah dipaham.
4. Conclusion Drawing / Verification, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah sampai tidak ditemukan bukti namun jika bukti sudah valid maka kesimpulan tersebut kredibel.[[11]](#footnote-11)

 Metode analisis ini digunakan untuk menganalisis data yang sudah diperoleh oleh peneliti untuk mengetahui tujuan motivas iterhadap dilaksanaknnya manajemen Musyawarah M3AP Ringinagung Keling Kepung Kediri.

1. **Pengecekan Keabsahan Data**

Dengan hal ini, peneliti menggunakan teknik pengecekan keabsahan data dengan teknik triangulasi. Triangulasi adalah suatu cara mendapatkan data yang benar-benar absah dengan menggunakan pendekatan metodeganda. Triangulasi adalah teknik pemeriksaaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekaan atau sebagai pembanding terhadap data itu.[[12]](#footnote-12) Oleh karenanya peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.Triangulasi sumber berarti membandingkan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Dalam hal ini, peneliti membandingkan data dari berbagai informan yang berbeda, dari keyakinan yang diutarakan secara privat dengan apa yang diutarakan di muka umum oleh para guru, siswa. Triangulasi metode adalah mencek keabsahan data, atau mencek keabsahan temuan penelitian.

 Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Pelaksanaannya dapat juga dengan cara cek dan recek. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan mengkombinasikan ketiga teknik tersebut diharapkan mendapatkan data yang sesuai.

1. **Tahap-tahap Penelitian**

 Penelitian yang akan dilaksanakan ada beberapa tahap sebagaimana yang diungkapkan Moleong bahwa tahap-tahap penelitian sebagaimana berikut ;

1. Tahap Pra-Lapangan di M3AP Ringinagung Keling Kepung Kediri

 Ada 7 tahap dalam kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yakni penyusunan rencangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, meyiapkan perlengkapan penelitian, dan persoalan etika penelitian.

1. Tahap Pekerjaan Lapangan di M3AP Ringinagung Keling Kepung Kediri

 Dalam tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu:

1. Memahami latar penelitian, dan persiapan diri,
2. Memasuki lapangan
3. Berperan serta sambil mengupulkan data.[[13]](#footnote-13)
4. Tahap Analisis Data HM3AP Ringinagung Keling Kepung Kediri

 Secara umum proses analisis data mencakup : reduksi data, kategorisasi data, sintesisasi, dan diakhiri dengan menyusun hipotesis kerja.[[14]](#footnote-14)

1. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal .4. [↑](#footnote-ref-1)
2. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka

Cipta, 2010), h.. 151. [↑](#footnote-ref-2)
3. Moleong,, *Metodologi Penelitian Kualitatif.* h. 117. [↑](#footnote-ref-3)
4. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Raneka

Cipta, 2002), h. 11 [↑](#footnote-ref-4)
5. Lexy J. Moleong, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Bandung: Remaja

Rosdakarya, 1992), h. 157. [↑](#footnote-ref-5)
6. Winarno Surakhman, *Pengantar Ilmiyah Dasar Metode Teknik*, (Bandung: Taristo, 1998), hlm. 68. [↑](#footnote-ref-6)
7. Ibid, h. 145. [↑](#footnote-ref-7)
8. Ibid. h. 145. [↑](#footnote-ref-8)
9. Ibid, h. 308. [↑](#footnote-ref-9)
10. Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif* , h. 154. [↑](#footnote-ref-10)
11. Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif* , h. 247. [↑](#footnote-ref-11)
12. Bachtiar S. Bahri, *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian*

*Kualitatif, Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. X, 1 (April, 2010), h. 36. [↑](#footnote-ref-12)
13. Ibid, h. 127-147. [↑](#footnote-ref-13)
14. Ibid, h. 228 [↑](#footnote-ref-14)